LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran

Lokasi	MTsN 1 Kota Serang
Lingkup Pendidikan	Tingkat MTs
Tujuan yang ingin dicapai	Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Media *Canva*
Penulis	Mukhayaroh
Hari/Tanggal	Senin,30 Oktober 2023 dan Selasa, 31 Oktober 2023
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	Latar Belakang Masalah Kondisi yang menjadi latar belakang masalah penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam hal menulis teks deskripsi. Saat pembelajaran menulis mereka masih kesulitan dalam menuangkan ide/gagasannya menjadi sebuah tulisan. Beberapa siswa bahkan merasa menulis adalah pembelajaran yang membosankan. Adapun kondisi yang menjadi latar belakang masalah dalam hal rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di antaranya a. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis. b. Terbatasnya kosa kata yang dikuasai peserta didik. c. Kurang memahami EYD atau kaidah kebahasaan dalam menulis teks deskripsi. d. Siswa belum memahami secara baik struktur teks deskripsi terutama struktur deskripsi umum dan deskripsi bagian masih keliru. e. Contoh teks deskripsi yang diberikan pendidik topiknya tidak sesuai dengan kondisi/kebutuhan siswa dan pendidik yang masih mengajar dengan metode konvensional (ceramah). f. Belum menggunakan metode dan media pembelajaran inovatif yang memancing motivasi dan kreativitas peserta didik. **Mengapa Praktik ini penting untuk dibagikan** Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan praktik pembelajaran menggunakan model, metode, dan media yang lebih inovatif agar peserta didik terampil dalam menulis teks deskripsi. Praktik baik ini perlu dibagikan karena permasalahan yang penulis alami mungkin juga dialami oleh guru yang lain. Oleh karena itu, melalui cerita praktik baik diharapkan dapat memotivasi diri sendiri agar

	terus meningkatkan keterampilan mengajar. Selain itu, diharapkan dapat menjadi referensi atau inspirasi bagi guru lain dalam menginovasi pembelajaran yang kompetensinya sama, yaitu menulis teks deskripsi. Penulis dalam praktik ini berperan sebagai guru. Tanggung jawab penulis, yaitu mendesain pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterampilan peserta didik menulis teks deskripsi. Model pembelajaran yang digunakan adalah Project Based Learning. Metode pembelajaran tanya jawab, diskusi, penugasan, dan estafet writing. Media pembelajaran menggunakan media canva, gambar, contoh teks deskripsi, dan video teks deskripsi.
Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,	**Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi untuk mencapai tujuan adalah:** 1. Manajemen waktu yang masih belum sesuai dengan racangan pada modul ajar, terutama pada bagian awal, yaitu pendidik membutuhkan waktu lebih panjang untuk mengondisikan siswa belajar. 2. Pada kegiatan presentasi belum semua kelompok bisa memprsentasikan hasil kerja kelompok di kelas karena proses diskusi menulis teks deskripsi yang lebih panjang dari rencana alokasi. 3. Siswa belum memiliki kemampuan yang baik dalam menulis teks deskripsi berdasarkan objek benda yang ada disekitar karena literasinya yang masih rendah. 4. Keaktifan siswa yang belum optimal dalam kegiatan diskusi dan presentasi kelompok. 5. Pendidik masih kesulitan dalam memilih model dan media pembelajaran yang menarik serta efektif. **Yang terlibat dalam tantangan ini adalah:** 1. Kepala madrasah sebagai pimpinan yang memberikan izin pelaksanaan PPL. 2. Pendidik sebagai fasilitator. 3. Siswa kelas VII MTsN 1 Kota Serang 4. Dosen dan guru pamong sebagai pembimbing. 5. Rekan sejawat yang membantu dalam meyiapkan perlengkapan. 6. Teman kelas PPG dalam Jabatan Kementerian Agama Batch 2 Tahun 2023 di Universitas Muhamadiyah Malang.
Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk	**Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut:**

menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini	A. Melakukan diskusi dengan rekan pendidik senior di sekolah terkait permasalahan yang ditemukan. B. Melakukan konsultasi deng an dosen pembimbing dan pendidik pamong. C. Mendiskusikan dengan teman kelas PPG. D. Menyusun rencana aksi. **Strategi yang digunakan:** • Strategi pembelajaran yang penulis lakukan yaitu strategi RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) dengan pengertian sebagai berikut : *Role* → Peran penulis, *Audience* → Peserta bagi penulis, *Format* → Format penulisan, *Topic* → Topik penulisan. Strategi yang dapat membebaskan siswa dalam memilih topik. Selain itu, siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok sehingga siswa dapat bertukar pikiran dengan anggota kelompok yang lain mengenai topik yang akan dibahas. Strategi ini merupakan strategi yang cocok dalam pembelajaran menulis teks karena siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok sehingga siswa dapat melakukan diskusi dengan kelompoknya. Dengan demikian, diharapkan siswa lebih mudah dalam mengungkapkan gagasan yang akan dituangkan dalam teks deskripsi. Adapun langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) sebagai berikut: 1. Memilih Topik Siswa berkelompok menulis topik-topik yang akan ditulis. Kemudian kelompok memilih salah satu subtopik yang dijadikan sebagai fokus pemilihan topik, kemudian saling tukar pikiran, dan mencatat informasi yang berkaitan dengan subtopik. Dalam hal ini, siswa diminta memilih topik yang tertera dalam Lembar Kerja Siswa yang guru berikan dalam menulis teks deskripsi seperti hewan peliharaan, benda kesayangan, benda dalam kelas, tanaman, dan teknologi. Kemudian memilih salah satu topik sesuai kesepakatan kelompok dan menentukan subtopiknya serta mencatat informasi mengenai subtopic tersebut. 2. Mengasunsikan Peran Guru membimbing siswa dalam proses identifikasi peran yang memungkinkan, dengan meminta setiap kelompok untuk melakukan tukar pikiran tentang peran sebanyak yang mereka bisa untuk mengerjakan

	proyek. 3. Memilih Peserta Memilih peserta mengikuti pola yang sama seperti memilih peran. Siswa mengemukakan informasi yang telah mereka hasilkan untuk dituangkan dalam bentuk teks deskripsi sesuai dengan struktur teks dan peran dipilih untuk curah pendapat. Ketika ide-ide tidak lagi muncul, siswa memilih atau menunjuk siswa lain untuk menyampaikan idenya. 4. Memilih Format Siswa Bersama kelompoknya memilih format yang tertera dalam canva untuk mengadopsi *template* yang ada atau membuatnya secara mandiri sesuai dengan kesepakatan kelompok. 5. Mengorganisir Informasi dan Menulis Langkah terakhir RAFT (Role-Audience-Format-Topic) adalah untuk menggabungkan semua informasi yang telah mereka kumpulkan, tentang topik dan format, dan mengaturnya untuk hasil akhir tertulis yaitu teks deskripsi. • Untuk melaksanakan strategi tersebut, penulis menggunakan metode tanya jawab, diskusi, penugasan, demontrasi, dan *estafet writing*. • Pemilihan media pembelajaran. Penulis dalam proses ini memilih media pembelajaran video, ppt berisi materi pembelajaran dan untuk kegiatan inti menulis teks deskripsi penulis menggunakan media *canva*, yaitu aplikasi sebuah platform pembuatan desain grafis dan konten publikasi yang lebih mudah dan cepat daripada software grafis lainnya. Adapun proses pembelajaran dan sumber daya atau materi yang diperlukan untuk menghadapi tantangan tersebut diantaranya: • Langkah-langkah Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan dalam praktik baik ini sebagai berikut. Pertama, sebelum melakukan praktik pembelajaran dengan model *Project Based Learning*, penulis mendalami model pembelajaran ini terlebih dahulu. Penulis mempelajari seluruh sintak-sintak *Project Based Learning* yang terdiri dari enam tahap. Tahap yang dimaksud adalah Menentukan pertanyaan mendasar, mengorganisasikan siswa untuk belajar, menyusun jadwal, membimbing dan memonitoring kemajuan proyek, menguji hasil, dan

	mengevaluasi pengalaman belajar. Kedua, penulis melakukan praktik pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* dengan media video dan proyektor sebelum melakukan praktik agar hasil yang didapatkan optimal. Ketiga, penulis memikirkan contoh teks deskripsi yang dekat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, yaitu lingkungan sekolah. Keempat, penulis mendesain bahan ajar dan LKPD dengan gambar dan warna yang cerah agar siswa lebih tertarik untuk belajar. Kelima, penulis menyusun media pembelajaran di *Canva* dengan desain menarik. Di dalamnya terdapat materi yang mudah dipahami serta langkah-langkah menulis teks deskripsi beserta contoh menulis teks deskripsi berjudul Jam Tangan. Keenam, penulis memilih media gambar menulis teks deskripsi yang dekat dengan peserta didik, yaitu hewan peliharaan, benda kesayangan, benda yang ada di kelas, dan teknologi. Dengan memberi pilihan media gambar tersebut, peserta lebih mudah memilih topik untuk menulis teks deskripsi dengan benda yang disukai. **Siapa saja yang terlibat:** Proses pembelajaran ini melibatkan beberapa pihak yaitu: 1. Pendidik Pendidik berperan untuk mempersiapkan semua perangkat pembelajaran. 2. Rekan Kerja Pada proses pembelajaran ini pendidik dibantu oleh rekan kerja yang berperan membantu sebagai observer, menyiapkan proyektor, membantu mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan membantu mengatur ruangan serta mendukung kelancaran proses pembelajaran. 3. Dosen dan Pendidik Pamong sebagai pembimbing 4. Kepala madrasah Kepala madrasah berperan untuk memberikan izin dan dukungan demi terlaksananya kegiatan aksi. 5. Siswa Siswa sebagai subjek pembelajaran serta ikut membantu dalam menata ruang sehingga ruang kelas menjadi tempat yang nyaman untuk belajar, dalam hal ini siswa kelas VII J. Sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi tersebut antara lain: 1. Materi yang disajikan di *power point* dapat

	merangsang siswa berpikir kritis dan kreatif tentang langkah-lankah menulis teks deskripsi 2. Video pembelajaran yang menarik motivasi peserta didik. 3. Contoh teks deskripsi yang dibuat menggunakan media *canva* 4. LKPD yang dibutuhkan dalam tahapan menyelesaikan proyek 5. Sarana dan prasarana lainnya seperti proyektor, laptop, kamera, speaker, tripod, dan handphone untuk merekam.
Refleksi Hasil dan dampak Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut	**Dampak dari hasil langkah-langkah yang dilakukan:** 1. Berdasarkan kegiatan PPL ini menjadikan saya sebagai pendidik menyadari bahwa seorang pendidik harus selalu mau memperbaiki diri, menambah wawasan, melakukan sebuah inovasi sekecil apapun itu dalam pembelajaran. Belajar untuk menjadikan kegiatan pendahuluan menjadi bermakna, menampilkan video pada saat apersepsi, menyusun LKPD yang dapat melatih berpikir peserta didik, memberi bimbingan kelompok dengan memberikan pertanyaan pemantik, dan memanajemen waktu agar sesuai dengan rencana. Kemudian belajar bagaimanacara merekam, mengedit video dengan aplikasi yang belum pernah digunakan. 2. Perubahan tingkah laku siswa dimulai dari berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran sudah baik. Siswa juga mau untuk terlibat dalam pembelajaran, terutama saat berdiskusi. 3. Saat berdiskusi kelompok, siswa terlihat sudah mampu bekerjasama, siswa yang kemampuannya di atas kemampuan teman lainnya sudah mau menjelaskan, dan siswa yang belum memahami materi juga sudah mau untuk bertanya. 4. Siswa juga sudah mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik, berkomentar atau menanggapi hasil kerja kelompok dan bergantian dengan anggota kelompok lain. 5. Siswa mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan secara tepat dapat dikatakan efektif atau berhasil dilihat dari hasil teks deskripsi yang dibuat dengan media *canva* menunjukan 80% atau sebanyak 4 kelompok telah mampu membuatnya dengan baik dan menarik, dan hanya 1 kelompok yang memang masih perlu perbaikan. Begitu juga dengan nilai pengetahuan atau post tes yang dilakukan, 80% siswa mendapat nilai diatas KKM dan 20% siswa masih mendapat nilai dibawah KKM.

	Respon orang lain yang terkait dengan strategi yangdilakukan yaitu: Respon kepala sekolah terhadap praktik yang dilakukan sangat baik. Kepala sekolah mendukung penggunaan model PjBL untuk pembelajaran agar peserta didik tidak bosan. Respon guru lain di sekolah terkait praktik pembelajaran ini juga baik. Praktik baik ini dapat menjadi referensi bagi guru lain dalam melakukan pembelajaran inovatif. Respon peserta didik pun sangat baik. Peserta didik terlihat lebih bersemangat dan aktif dalam pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* serta media gambar dan *Canva*. **Faktor yang menjadi keberhasilan dari strategi yang dilakukan adalah:** 1. Adanya dukungan penuh dari pihak sekolah, terutama kepala sekolah. 2. Adanya bimbingan dan masukan dari dosen pembimbing, guru pamong, serta mahasiswa PPG terhadap rencana aksi yang akan digunakan sebelum melakukan aksi praktik baik. 3. Ketepatan penulis dalam pemilihan model, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan karakter peserta didik. 4. Memahami langkah-langkah pembelajaran dengan pempelajari modul pembelajaran sebelum melaksanakan praktik. 5. Adanya peningkatan keaktifan belajar pada siswa terlihat dari pengamatan yang dilakukan pendidik. Siswa yang pada awalnya enggan bertanya, berdiskusi, memperhatikan pendidik dan presentasi teman, sekarang sudah mau bertanya, berdiskusi kelompok, memperhatikan penjelasan pendidik dan presentasi temannya. 6. Dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dan media *canva* terlihat adanya peningkatan kemampuan dalam membuat menulis teks deskripsi dengan baik dan menarik. 7. Adanya peningkatan sikap yang terlihat dari perilaku siswa sudah khusyu dalam berdoa, bertangggung jawab dengan tugas yang diberikan selama proses pembelajaran, mau bekerja sama dengan teman kelompoknya saat menyelesaikan proyek, dan melakukan presentasi hasil kerjanya serta memberi tanggapan terhadap hasil kerja temannya. **Pembelajaran dari keseluruhan proses:** 1. Kondisi siswa yang berdiferensiasi merupakan tantangan yang harus dijawab oleh seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik

	karena tidak mudah untuk mengondisikan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa yang berbeda- beda, tentunya ini menjadi motivasi bagi pendidik untuk terus belajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik minat siswa agar tujuan dari pembelajaran bisa tercapai dengan baik. 2. Pendidik harus terus belajar dalam rangka menjawab setiap tantangan dalam pembelajaran sesuai dengan tuntunan zaman. 3. Pendidik harus mampu melaksanakan pembelajaran yang inovatif, melek teknologi, serta menggunakan media pembelajaran yang efektif sehingga pembelajaran menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.